

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mulyasa (2009:10), berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian (*Action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha guru untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi : tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

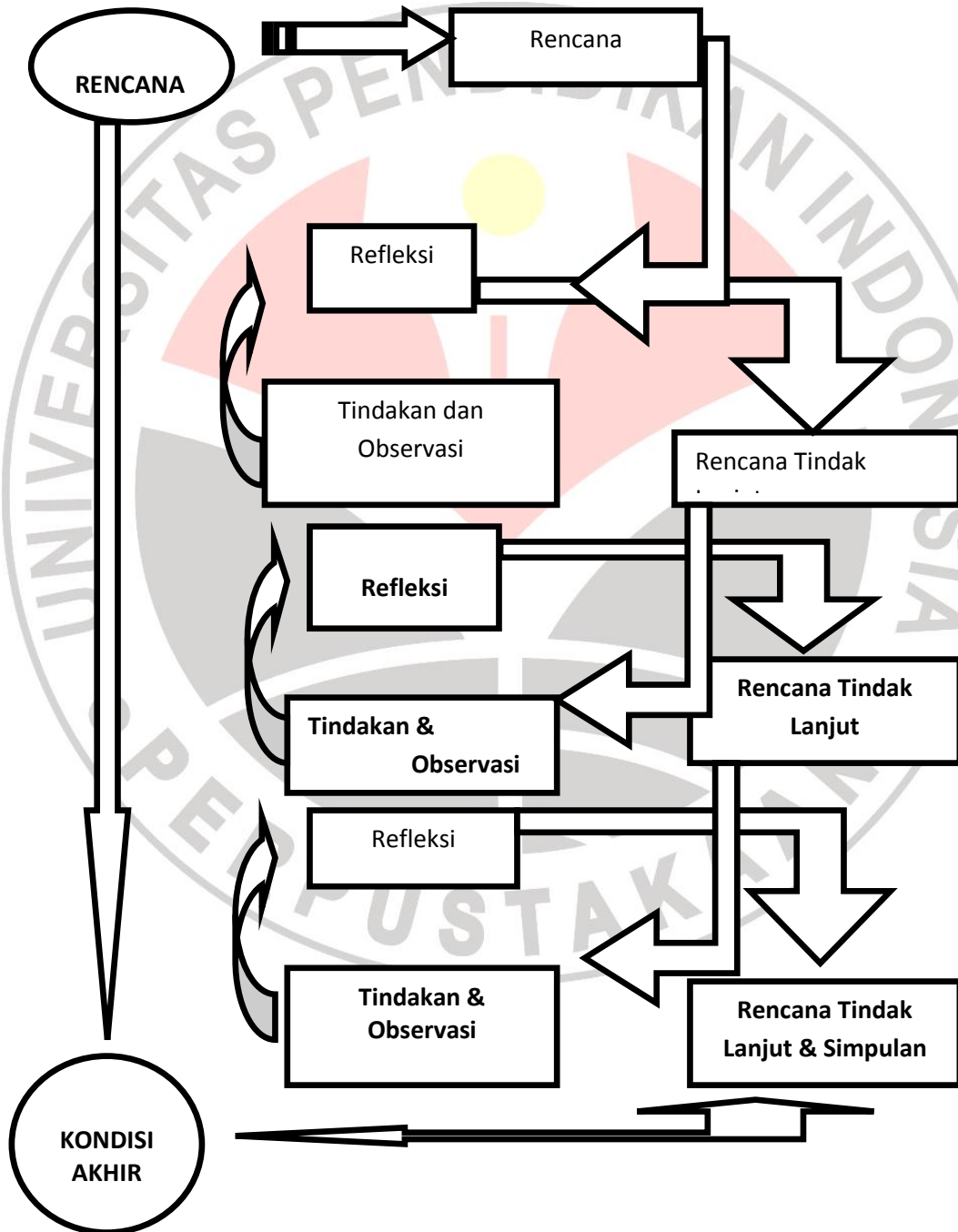
Tujuan dari penggunaan metode penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktik pembelajaran di suatu sekolah khususnya di suatu kelas tertentu. Metode penelitian ini juga dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini sesuai dengan apa yang disebutkan oleh Suyanto,(1997:5) bahwa masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas secara sistem mengacu pada siklus. Dalam PTK terdapat siklus-siklus yang kegiatannya dikembangkan melalui suatu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Karena sifat PTK untuk perbaikan pembelajaran, maka langkah yang dilakukan ialah melakukan studi pendahuluan, untuk melihat kondisi awal siswa, kemudian diberi tindakan sampai terjadi perubahan.

### **B. Model Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dimana siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, siklus ke II dilaksanakan 1 kali pertemuan dan siklus III dilaksanakan 1 kali pertemuan. Dan dalam setiap pertemuan memerlukan waktu 2 jam pelajaran atau 35 x 2 jam pelajaran.

Selanjutnya penelitian tindakan kelas juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, tetapi merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi Kemis dan Mc Taggart, dalam Kasbolah, (1998:14 ). Secara skematis model penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut :



### Alur Penelitian Tindakan Model Kemis dan Mc Taggart

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan perbaikan rencana dalam setiap siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*Planning*), kemudian tindakan (*Acting*), dilanjutkan dengan observasi (*Observing*), dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah refleksi (*Reflecting*). Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang pertama. Siklus tersebut akan berhenti apabila penelitian yang dilakukan dirasa cukup.

#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri Babakan Ciparay 9 Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 44 peserta didik yang terdiri atas 20 orang laki-laki dan 24 orang perempuan dengan kemampuan yang heterogen. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Babakan Ciparay 9 Bandung, yang terletak di jalan Caringin No. 106 RT 02 RW 04 Kelurahan Babakan Ciparay Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

Waktu penelitian dimulai bulan April sampai bulan Juni 2012, sejak perencanaan penelitian, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perangkat kegiatan belajar mengajar (KBM), lembar pengamatan, dan soal evaluasi dengan pengaturan sesuai jadwal yang ditetapkan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus pertama merupakan awal dari pembelajaran kedudukan dan peran setiap anggota keluarga. Siklus selanjutnya merupakan perbaikan dari hasil refleksi sebelumnya, sehingga perubahan yang ingin dicapai dapat terlihat. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik diberikan tes yang berfungsi sebagai evaluasi awal untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **a. Perencanaan**

- 1) Menentukan lokasi sekolah yang akan menjadi tempat penelitian
- 2) Permintaan izin dari Kepala SD Negeri Babakan Ciparay 9

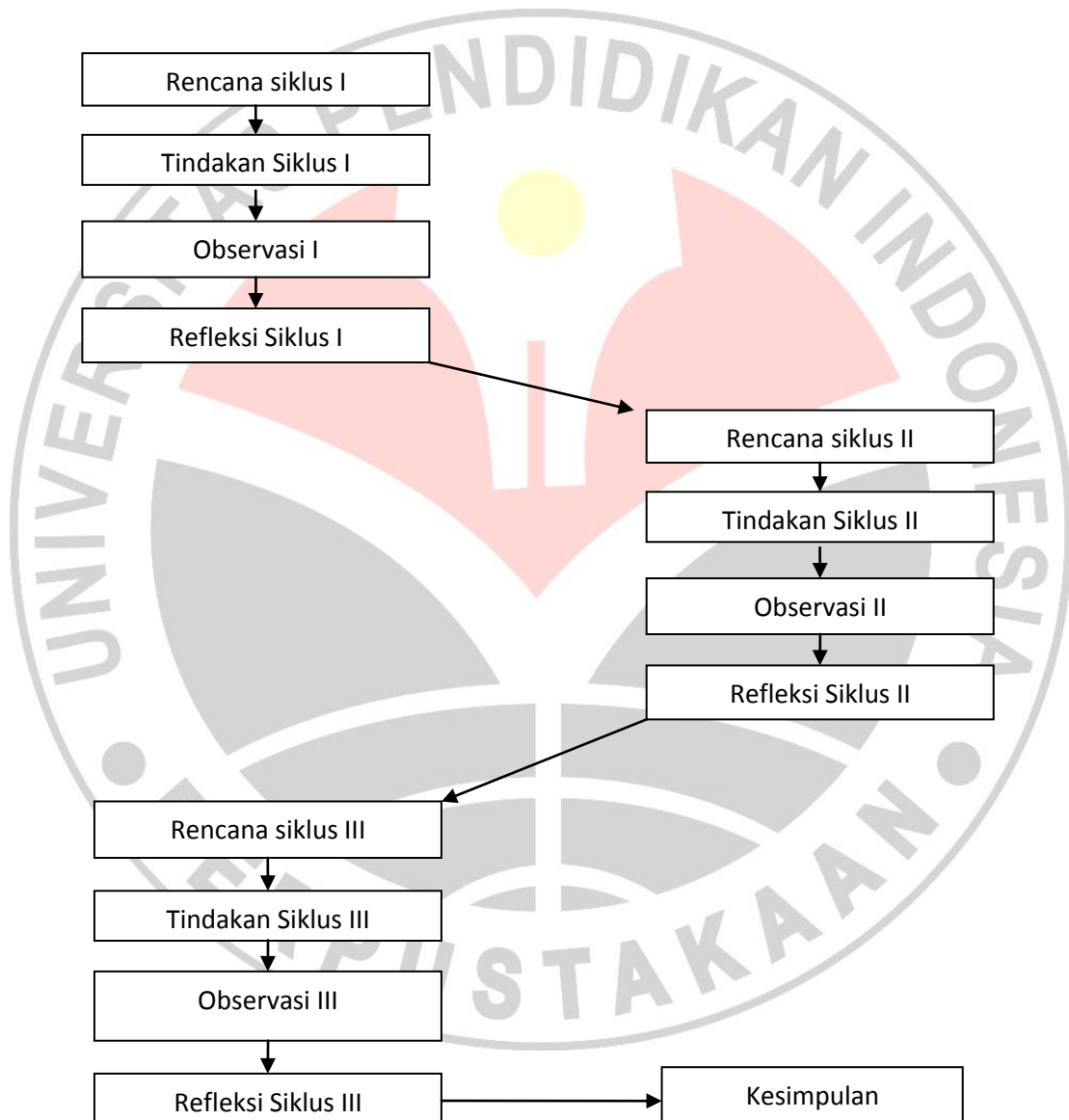
Bandung

- 3) Observasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi dan situasi SD Negeri Babakan Ciparay 9 Bandung Kecamatan Babakan Ciparay kota Bandung secara keseluruhan, terutama mengenai peserta didik kelas II yang akan dijadikan subyek penelitian.
- 4) Identifikasi Masalah. Kegiatan ini dilakukan mulai dari menelaah kurikulum 2006 (KTSP) mata pelajaran IPS, Matematika, dan B.Indonesia kelas II SD, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator, materi pokok, dan sumber pembelajaran.
- 5) Merumuskan model pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS konsep kedudukan dan peran setiap anggota keluarga melalui media audio audio visual
- 6) Membuat rencana pembelajaran (silabus) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 7) Menyusun dan menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian melalui lembar pengamatan.
- 8) Menentukan media yang akan digunakan selama pelaksanaan penelitian

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses kegiatan

belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada tiap siklusnya. Hal ini dapat terlihat pada bagan berikut :



Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian akan di lakukan sesuai rencana yang telah di susun dan disepakati bersama. Adapun kegiatannya sebagai berikut :

Langkah-langkah Pembelajaran :

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apresiasi/ Motivasi :

- Mengkondisikan peserta didik siap menerima pembelajaran.
- Mengucapkan salam, berdoa, absen siswa, mempersiapkan materi ajar, dan alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Membagi peserta didik menjadi lima kelompok

### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga di rumah
- Guru dan peserta didik mengadakan tanya jawab mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga masing-masing di rumah



- Peserta didik mengamati video cassette recorder (VCR) yang diperlihatkan guru.
- Peserta didik menyaksikan cerita/ kejadian yang ada di dalam video
- Peserta didik melakukan diskusi sederhana mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga sambil bertanya jawab.
- Dengan bimbingan guru, peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menceritakan kejadian yang ada dalam video yang telah dilihat tadi/mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga
- Kelompok yang dapat menjawab soal dengan benar mendapat pujian dan tepuk tangan
- Peserta didik secara berkelompok melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka, sambil bertanya jawab
- Peserta didik menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi pada buku tulis masing-masing.
- Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui peserta didik
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Penutup

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan (refleksi)
- Siswa mengerjakan soal (evaluasi).
- Pemberian PR/tugas

#### c. Observasi

Pada tahap observasi kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menghimpun data dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dipersiapkan untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan selama penelitian berlangsung untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini.

Kegiatan observasi (pengamatan) terhadap pembelajaran dilakukan pada setiap tindakan dalam setiap siklus oleh para observer. Data – data hasil pengamatan, baik terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, pengisian LKS, lembar test, dan catatan lapangan akan menjadi bahan refleksi dan kegiatan pertemuan balikan. Dari data – data ini pula akan merupakan bahan masukan bagi perbaikan dan perencanaan pembelajaran berikutnya.

#### d. Refleksi

Pada kegiatan penelitian banyak hal –hal yang peneliti temukan, tetapi hal tersebut belum sesuai dengan rencana sehingga penulis

menyimpulkan bahwa hal tersebut merupakan masalah yang harus diselesaikan. Setelah peneliti mengidentifikasi masalah yang ditemukan maka penulis merencanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada siklus selanjutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan dikumpulkan berupa :

##### **1. Lembar Observasi**

Observasi (pengamatan), yaitu teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau tingkah laku Setiawati,(2009: 48). Data yang dikumpulkan merupakan catatan-catatan peneliti mengenai keterlaksanaan penelitian dalam pembelajaran tematik tema budi pekerti konsep Kedudukan dan peran setiap anggota keluarga melalui penggunaan media audio visual, dengan menggunakan lembar observasi (pengamatan). Lembar observasi dilaksanakan pada guru dan peserta didik

##### **2. Lembar Kerja Kelompok**

Data yang dikumpulkan merupakan hasil pekerjaan kelompok berupa nilai-nilai yang diperoleh dalam pembelajaran tematik tema budi pekerti konsep Kedudukan dan peran setiap anggota keluarga melalui penggunaan media audio visual.

### 3. Lembar soal/ Lembar Kerja Siswa

Data yang dikumpulkan merupakan hasil pekerjaan peserta didik berupa nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran tematik tema budi pekerti konsep Kedudukan dan peran setiap anggota keluarga melalui penggunaan media audio visual.

#### F. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Data-data tersebut digunakan sebagai bahan laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil pengumpulan data dianalisis dari awal sampai akhir kemudian data dikembangkan dalam bentuk kesimpulan dan dibuat laporan. Data-data yang terkumpul berupa: lembar observasi, lembar soal/lembar kerja siswa, dan lembar kerja kelompok.

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil evaluasi setelah mengikuti proses pembelajaran baik secara kelompok maupun perorangan yang dilakukan setiap akhir siklus pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik tema budi pekerti tentang kedudukan dan peran setiap anggota keluarga melalui penggunaan media audio visual.

Hasil observasi diperoleh melalui alat pengumpul data yang telah dipersiapkan untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan selama penelitian

berlangsung. Hasil observasi/pengamatan dikumpulkan yang selanjutnya dianalisis. Hasil observasi dan hasil belajar peserta didik secara perorangan dan kelompok pada siklus I, II, dan siklus III kemudian diolah dan dianalisis untuk dijadikan bahan laporan.



